

Nama : Saqila Rahma Andini

Npm : 2313031020

Kelas : A

Matkul : Metodologi Penelitian

MERANCANG POPULASI DAN SAMPEL SERTA TEKNIK SAMPLING DARI PENELITIAN

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Peningkatan Keterampilan Creativity dan Communication Siswa di SMA 13 Bandar Lampung.

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang mengikuti proses pembelajaran pada tahun ajaran berjalan. Populasi ini dipilih karena mereka merupakan kelompok yang berpotensi mengalami penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam proses belajar. Dalam penelitian pendidikan, populasi sering dibedakan menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

- a. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung, sedangkan
- b. populasi terjangkaunya adalah siswa pada kelas yang menerapkan Project-Based Learning, misalnya kelas X yang menjadi sasaran penelitian. Pemilihan populasi terjangkau didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tertentu lebih relevan dan mudah dijangkau dalam pelaksanaan penelitian.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dijadikan objek penelitian secara langsung.

1. sampelnya terdiri dari siswa pada kelas yang menerapkan Model Project-Based Learning di SMA Negeri 13 Bandar Lampung, misalnya kelas X IPA 1 dan X IPA 2
 - a. Kelompok eksperimen kelas yang melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. penelitian hanya menggunakan satu kelompok (one group), maka satu kelas saja yang dijadikan sampel. Ukuran sampel dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin atau tabel Krejcie & Morgan jika diperlukan perhitungan jumlah sampel secara statistik.
 - b. Kelompok Kontrol yang menerima perlakuan model pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru.
2. Jumlah Sampel : dua kelas di SMA N 13 Bandar Lampung

C. Teknik Sampling

1. Cluster Sampling

a. Definisi

Cluster Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kelompok atau klaster, bukan individu tunggal. Dalam penelitian ini, klaster yang digunakan adalah kelas-kelas di SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang menjadi populasi penelitian.

b. Alasan pemilihan

Teknik ini dipilih karena penelitian berjudul *“Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Peningkatan Keterampilan Creativity dan Communication Siswa di SMA 13 Bandar Lampung”* menggunakan desain Quasi-Experiment, sehingga tidak memungkinkan adanya pengacakan individu. Setiap siswa dalam satu kelas harus mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama, sehingga pemilihan kelas sebagai klaster menjadi teknik paling tepat dan efisien.

c. Prosedur pelaksanaan

a) Identifikasi Klaster:

Menetapkan seluruh kelas yang termasuk dalam populasi, misalnya semua kelas X atau XI (sesuai populasi yang Anda tentukan) di SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

b) Pengacakan Klaster:

Melakukan pengacakan sederhana—misalnya menggunakan undian—untuk memilih dua klaster (dua kelas) dari seluruh kelas dalam populasi.

c) Penentuan Kelompok:

Setelah dua kelas terpilih, dilakukan pengacakan kembali untuk menentukan:

- Satu kelas sebagai Kelompok Eksperimen (menggunakan Project-Based Learning)
- Satu kelas sebagai Kelompok Kontrol (menggunakan metode pembelajaran konvensional)